

Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok

Laely Farokhah^{1,*}, Yusfi Ubaidillah², Rury Arista Yulianti³

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*laely.farokhah@umj.ac.id

ABSTRAK

Tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi khususnya di wilayah Jabodetabek menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari Covid-19. Masih minimnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dalam enam tahapan yang meliputi sosialisasi, penyuluhan, pembagian masker, penyebaran poster, publikasi melalui *digital platform*, dan *monitoring* serta evaluasi terkait penerapan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu (1) wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) masyarakat memiliki masker kain sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19, (3) masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi tentang bahaya Covid-19, (3) masyarakat dapat mengakses informasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 secara *online*, serta (4) kesadaran masyarakat meningkat untuk saling mengajak masyarakat lain agar menjaga diri dari penularan Covid-19. Program ini diharapkan dapat bersifat berkelanjutan dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari penularan Covid-19.

Kata kunci: penyuluhan, protokol kesehatan, Covid-19, masyarakat

ABSTRACT

The level of Covid-19 transmission, which is still relatively high, especially in the Jabodetabek area, is a concern for immediate efforts that can help the community to be alert and avoid Covid-19. The lack of awareness and hygiene patterns in the community is one of the factors causing the high transmission of Covid-19. Based on these problems, it is necessary to have socialization efforts in the form of counselling activities in order to prevent the transmission of Covid-19. This activity was carried out in RT 42 RW 06 Gandul Village, Cinere District, Depok City. This activity aims to increase awareness and habitual lifestyle of the community during the Covid-19 pandemic. This activity is carried out in six stages which include socialization, counselling, distribution of masks, distribution of posters, publication through digital platforms, and monitoring and evaluation related to the application of the Covid-19 health protocol discipline. The results achieved from this service activity are (1) increasing community insight and knowledge about the discipline of the Covid-19 health protocol, (2) the community has cloth masks as a means of personal protection to prevent Covid-19 transmission, (3) the community has awareness about the dangers of Covid-19, (3) the community can access information of the Covid-19 health protocol discipline through online media, and (4) the community awareness increases to invite other people to protect themselves from Covid-19 transmission. This program is expected to be sustainable and provides many benefits so that the community can avoid the transmission of Covid-19.

Keywords: counselling, health protocol, Covid-19, community

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sektor kehidupan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pandemi yang telah berlangsung sejak akhir Tahun 2019 ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19.

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19. Masyarakat yang belum menggunakan masker ketika di luar rumah masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19.

Kota Depok merupakan salah satu wilayah yang menjadi zona dengan tingkat penularan Covid-19 yang cukup tinggi (Satgas Covid, 2020). Kondisi wilayah Kota Depok yang merupakan salah satu kota penyangga ibu kota negara tentu memiliki posisi strategis dengan mobilitas warga yang cukup tinggi sehingga kota ini memiliki kondisi yang cukup rentan dalam penularan Covid-19. Menanggapi hal tersebut, masyarakat Kota Depok perlu untuk memiliki kesadaran dan kebiasaan dan pola hidup bersih di masa pandemi ini. Hal ini tentu diperlukan adanya upaya yang besar untuk menanggulangi penularan Covid-19.

Wilayah yang cukup terdampak dari adanya Covid-19 yaitu Kelurahan Gandul. Secara geografis, Kelurahan Gandul terletak di

Kecamatan Cinere Kota Depok. Kecamatan Cinere memiliki luas wilayah secara administrasi seluas 11.041 km². Kecamatan Cinere memiliki letak yang sangat strategis karena berbatasan langsung dengan DKI Jakarta, sehingga menjadikan Kecamatan Cinere sebagai salah satu daerah sebagai penyangga ibu kota DKI Jakarta (Data Kecamatan Cinere, 2020). Secara lengkap, Kecamatan Cinere berbatasan dengan Kecamatan Cilandak DKI Jakarta di sebelah utara. Adapun di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pasar Minggu DKI Jakarta. Pada sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan dan pada sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Limo Kota Depok. Lokasi kecamatan dan kelurahan yang strategis inilah yang harus menjadi fokus dalam upaya pencegahan Covid-19.

Secara spesifik, masyarakat yang menjadi perhatian untuk dilakukan kegiatan penyuluhan yaitu masyarakat RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Secara aspek perekonomian, umumnya mata pencaharian masyarakat cukup beragam di antaranya sebagai PNS, guru, wiraswasta, karyawan, pedagang, dan beberapa profesi lainnya. Adapun dari sektor pendidikan, pada Kelurahan Gandul RT 42 RW 06 ini terdapat sebuah lembaga pendidikan berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu TPA Minarrasyidin.

TPA Minarrasyidin adalah salah satu TPA yang sudah lama berdiri, yaitu sejak tahun 2002. TPA ini berlokasi di Jl. Raya Gandul RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Pada awalnya TPA ini didirikan hanya memiliki 2 orang tenaga pengajar atau guru mengaji dengan jumlah siswa yang masih sedikit. Seiring dengan perkembangannya, TPA ini kini memiliki cukup banyak siswa dan guru pun bertambah. Seluruh murid yang mengaji di TPA Minarrasyidin selalu melakukan kegiatan rutin mengaji setiap hari yaitu pada hari senin sampai hari kamis. Adapun pada hari jum'at melaksanakan kegiatan praktik sholat dan mewarnai. Keberadaan lembaga pendidikan ini juga menjadi salah satu wadah untuk memberikan edukasi berupa penyuluhan kepada masyarakat maupun anak-anak tentang bahaya penularan Covid-19 di kalangan

masyarakat Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok.

Tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi khususnya di wilayah Jabodetabek menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari Covid-19. Masih minimnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan Covid-19. Secara khusus, permasalahan yang dihadapi oleh pengurus dan masyarakat RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok di antaranya yaitu (1) masyarakat belum terbiasa menerapkan disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) wawasan pengetahuan masyarakat tentang pola pencegahan Covid-19 masih perlu ditingkatkan sehingga perlu adanya sosialisasi yang maksimal melalui berbagai cara maupun platform, dan (3) masyarakat masih terbatas dalam menggunakan fasilitas pelindung diri seperti contohnya penggunaan masker kain ketika beraktifitas di luar rumah.

Seiring dengan masih tingginya kasus positif Covid-19, pemerintah telah banyak melakukan kegiatan baik berupa sosialisasi, bantuan, maupun kegiatan lainnya yang bertujuan mencegah penularan Covid-19. Hasil penelitian Zahrotunnimah (2020) menunjukkan bahwa telah banyak upaya pemerintah daerah dalam melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing baik melalui teknik koersif, informatif, *canalizing*, edukatif, persuasif maupun *redundancy* dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Namun, tidak dipungkiri, upaya ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang dicapai lebih maksimal khususnya dalam upaya menurunkan angka penularan covid-19. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung upaya pemerintah tentang pencegahan covid-19 dan membantu masyarakat khususnya Kelurahan Gandul, tim pengabdian dosen mengajukan beberapa program untuk edukasi masyarakat terkait disiplin protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Dalam menangani penyebaran Covid-19 maka perlu dilakukan upaya preventif pada masyarakat. Hasil penelitian Sari dan Atiqoh (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan

kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, maka diperlukan adanya upaya edukasi bagi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 di antaranya melalui kebiasaan menggunakan masker. Salah satu cara preventif yaitu dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan Covid-19 (Kemenkes, 2020). Berbagai media informasi yang digunakan dapat berupa luring dan daring. Sebagaimana di masa pandemi ini, masyarakat cenderung mudah mengakses informasi secara daring. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya Covid-19 dan pencegahannya. Promosi kesehatan berbasis daring tentang protokol Covid-19 dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19 (Suhadi, dkk, 2020).

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul, berikut ini merupakan solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra yaitu RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul di antaranya yaitu (1) penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat, (2) program sedekah sehat bagi-bagi masker, (3) penyebaran poster protokol kesehatan Covid-19, dan (4) publikasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 melalui *digital platform*. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan masyarakat di masa pandemi Covid-19.

2. METODE

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok.

a) Tahap I Kegiatan Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi melalui ketua RT 02 RW 06 Kelurahan Gandul terkait kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan yaitu tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Sosialisasi kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan pada awal bulan Juli. Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan *hand sanitizer*, serta pembatasan jarak sosial.

b) Tahap II Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Pada tahap II ini, masyarakat mendapatkan penyuluhan tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim pengabdian berperan sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Penyuluhan secara *offline* dilakukan untuk mengakomodir masyarakat yang belum mampu mengakses informasi secara digital. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat dewasa dan anak-anak.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2020. Bentuk kegiatan berupa sebuah penyuluhan terkait Covid-19, yang meliputi pengertian hingga cara pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat dewasa dan anak-anak. Penyuluhan bagi masyarakat dewasa secara *offline* dilakukan secara terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

Penyuluhan bagi anak-anak dilakukan di TPA Minarrasyidin secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dengan semangat yang terlihat dari seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan penyuluhan membuat tim pengabdian juga semangat dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan terkait Covid-19. Respon masyarakat, orang tua, dan guru TPA cukup positif. Selain menyampaikan pengetahuan dan wawasan, narasumber juga menyampaikan cara mencegah penularan Covid-19 dan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan mengacu kepada standar disiplin protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Menurut Kemenkes (2020), cara pencegahan penularan Covid-19 terhadap individu meliputi sebagai berikut.

1. Menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40 - 60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20 – 30 detik.
2. Membiasakan penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
3. Menerapkan kebiasaan jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin.
4. Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
5. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
6. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
7. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.
8. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial.
9. Menerapkan etika batuk dan bersin.
10. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

c) Tahap III Program Sedekah Sehat Pembagian Masker Kain

Pada tahap selanjutnya, setelah adanya kegiatan penyuluhan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, tim pengabdian membagikan masker kain secara gratis kepada masyarakat di RT 42 RW 04 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Pembagian masker diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan kebiasaan menggunakan masker selama berada di luar rumah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2020, dengan membagikan masker kain kepada warga RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Pembagian masker kain bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar rajin menggunakan masker untuk mencegah penularan Covid-19. Pada saat pembagian masker, masyarakat juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19.

d) **Tahap IV Penyebaran Poster Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19**

Setelah kegiatan sedekah sehat pembagian masker kain, selanjutnya tim pengabdian melakukan penyebaran poster disiplin protokol kesehatan Covid-19. Poster dibuat secara tertulis dan secara *print out* menggunakan aplikasi *editing* poster. Poster ini disebar dan ditempelkan di lingkungan RT 42 RW 04 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Penyebaran poster dilakukan setelah program pembagian masker kain. Poster ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi masyarakat untuk senantiasa menjaga diri dari penularan Covid-19.

e) **Tahap V Publikasi Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Digital Platform**

Untuk memperluas kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan, tim pengabdian melakukan publikasi terkait disiplin protokol kesehatan Covid-19 melalui digital platform berupa video dan publikasi melalui sosial media Instagram. Program ini dilakukan pada akhir bulan Juli 2020. Harapannya, melalui akses *online* masyarakat yang telah melek *digital* bisa memperoleh penyuluhan secara *online* dan mudah diakses menggunakan koneksi internet dan *gadget* yang mendukung. Kegiatan penyuluhan secara *online* ini tidak hanya ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Gandul, namun kegiatan ini juga ditujukan kepada masyarakat luas yang dapat dengan mudah mengakses informasi secara *online*.

f) **Tahap VI Monitoring dan Evaluasi**

Tahap terakhir yaitu *monitoring* dan evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan *monitoring* terhadap kebiasaan masyarakat dalam menerapkan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat menjadi lebih baik dalam upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat agar dapat menumbuhkan disiplin protokol kesehatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Juli 2020. Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui enam tahapan dengan empat jenis program utama yaitu (1) penyuluhan

disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) program sedekah sehat bagi-bagi masker, (3) penyebaran poster protokol kesehatan Covid-19, dan (4) publikasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 melalui *digital platform*. Secara lebih rinci, berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

1) **Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19**

Penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan agar masyarakat memiliki tingkat kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap bahaya penularan Covid-19. Kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dan manfaat yang banyak bagi masyarakat RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Pada pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan antusiasme masyarakat dewasa maupun anak-anak TPA Minarrasyidin cukup tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat dapat mengetahui secara jelas bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya. Selain itu, masyarakat mulai membiasakan praktik protokol kesehatan Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan, disiplin jaga jarak, dan aktif menggunakan masker ketika keluar rumah.

Kegiatan penyuluhan khususnya pada anak-anak juga memberikan hasil berupa wawasan dan kesadaran yang meningkat untuk mencegah penularan Covid-19. Kegiatan sosialisasi pada anak-anak memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak dalam pencegahan dari organisme berbahaya, baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit (Ibrahim, dkk, 2020). Hal ini juga sebagai membantu pencegahan penularan Covid-19 pada kluster anak-anak.



Gambar 1. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

2) Program Sedekah Sehat Pembagian Masker Kain

Pembagian masker kain bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar rajin menggunakan masker untuk mencegah penularan Covid-19. Masker kain dibagikan kepada masyarakat khususnya bagi yang belum membiasakan diri menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Pada saat pembagian masker, masyarakat juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19. Dalam kondisi pandemi, kegiatan praktik yang baik dan benar tentang cara menggunakan, melepas, dan membuang masker, serta membersihkan tangan setelah melepas masker harus diikuti oleh masyarakat (WHO, 2020).

Hasil kegiatan ini yaitu masyarakat memiliki masker kain yang memadai sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19 serta kesadaran dan kebiasaan masyarakat meningkat dalam penggunaan masker ketika beraktifitas di luar rumah. Masyarakat juga memiliki wawasan terkait cara penggunaan masker, pemilihan jenis masker, serta pemeliharannya sehingga baik untuk digunakan oleh masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya disiplin penggunaan masker ketika beraktifitas.

3) Penyebaran Poster Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Pembagian poster dilakukan untuk melakukan edukasi bagi masyarakat serta untuk mengingatkan masyarakat agar menjaga disiplin protokol kesehatan Covid-19. Melalui kegiatan pemberian informasi dengan media poster, masyarakat menjadi lebih memahami dan sadar pada pentingnya menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak

sebagai upaya mencegah mata rantai penyebaran Covid-19 (Listina, 2020). Media poster menjadi alternatif untuk melakukan edukasi kepada masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat Kelurahan Gandul menjadi lebih sadar tentang bahaya Covid-19. Poster yang disebar di lingkungan kelurahan Gandul menjadi pengingat bagi masyarakat untuk senantiasa menjaga diri dari penularan Covid-19. Selain itu, melalui poster, wawasan masyarakat juga semakin meningkat. Poster didesain dengan menarik dan memperhatikan informasi yang benar sesuai arahan disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang berlaku.



Gambar 2. Poster Edukasi Tentang Covid-19

4) Publikasi Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Digital Platform

Publikasi melalui *digital platform* dilakukan untuk melakukan sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat yang lebih luas. Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat mengakses informasi dan ajakan disiplin protokol kesehatan Covid-19 secara *online*. Hasil lainnya yaitu kesadaran masyarakat meningkat dan saling mengajak masyarakat lain untuk menjaga diri dari penularan Covid-19. Melalui informasi yang disajikan secara digital menggunakan platform daring, masyarakat memiliki keleluasaan dalam mengakses berbagai informasi tentang pencegahan Covid-19.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sampurno, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa melalui budaya media sosial di Indonesia dapat berperan sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat terkait Covid-19. Tingkat akses masyarakat Indonesia yang cukup tinggi pada platform digital dan daring memberikan peluang yang besar untuk sosialisasi secara daring. Harapannya melalui *digital platform*, masyarakat dapat turut serta menyebarkan informasi positif tentang pencegahan penularan Covid-19 sehingga masyarakat juga turut andil tidak hanya mencegah untuk diri sendiri tetapi juga membantu untuk mencegah penularan pada masyarakat luas.



Gambar 3. Video Sosialisasi Tentang Covid-19

5. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai pengabdian dosen dalam membantu memutus penyebaran covid-19, khususnya di wilayah Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, pembagian masker, penyebaran poster, dan publikasi video melalui *digital platform*. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat mitra yaitu RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan ini yaitu kegiatan ini

dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan Covid-19 sehingga tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Harapannya, program ini dapat dilanjutkan oleh mitra dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari penularan Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua RT 42 RW 06, Masyarakat Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, dkk. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3 (2), 191-195. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/2196/1482>
- Kecamatan Cinere. (2020). Geografis Kecamatan Cinere. Melalui <https://cinere.depok.go.id/profil/geografis/> pada tanggal 5 September 2020.
- Kemkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Listina, O, dkk. (2020). Edukasi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia* 1 (2). Retrieved from <file:///C:/Users/User/Downloads/210-Article%20Text-638-1-10-20200815.pdf>
- Sampurno, M. B. T, dkk. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar' I* 7 (6), 529-542. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15210/pdf>

- Sari, D. P dan Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Infokes 10 (1)*, 52-55. Retrieved from <https://ojs.uwb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). Data Covid-19. Melalui <https://covid19.go.id/> pada tanggal 5 September 2020.
- Suhadi, dkk. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Anoa 1 (3)*, 245-255. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13664>.
- Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I 7 (3)*, 247-260. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15103/pdf>
- WHO. (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19. Retrieved September 22 from website: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2